

**JURNAL ILMIAH  
KAMPUS MENGAJAR**

## Penguatan Keterampilan Pembuatan Majalah Sekolah berbasis Digital pada Siswa SMK Muhammadiyah Kartasura

Main Sufanti<sup>1✉</sup>, Agus Budi Wahyudi<sup>2</sup>, Eko Purnomo<sup>3</sup>, Umi Fadlilah<sup>4</sup>, Dini Restiyanti Pratiwi<sup>5</sup>, Nuraini Fatimah<sup>6</sup>, Kartika Satya Novia Vitri<sup>7</sup>, Olivia Septiana Setyo Wijayanti<sup>8</sup>

<sup>1-3,5-8</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Main Sufanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

[ms258@ums.ac.id](mailto:ms258@ums.ac.id)

doi: 10.56972/jikm.v5i1.257

Submit: 25 Februari 2025 | Revisi: 25 April 2025 | Diterima: 28 April 2025

Dipublikasikan: 30 April 2025 | Periode Terbit: April 2025

### Abstrak

Majalah sekolah sebagai salah satu jenis majalah sekolah. Majalah ini dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Kartasura pernah menerbitkan majalah sekolah. Pengurus sudah lulus, diganti pengurus baru. Hal ini yang seringkali menjadi hambatan yang berperan mendapatkan pengurus pengganti yang lebih inovatif, kreatif dan imajinatif. Tujuan pengabdian ini adalah (a) meningkatkan keterampilan membuat majalah sekolah, (b) meningkatkan keterampilan menulis substansi, dan (c) peserta didik menjadi memiliki kemampuan benar untuk kegiatan yang bisa diaplikasikan pada suatu pembelajaran. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan majalah sekolah. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah di laksanakan di SMK Muhammadiyah Kartasura dapat disimpulkan bahwa (1) Siswa sangat antusias dalam membuat majalah sekolah dengan sangat baik dan (2) rubrik majalah sekolah yang dibuat oleh siswa sangat beragam mulai dari rubrik pantu, religi, pojok sekolah, dll.

**Kata Kunci:** berpikir kritis, kemampuan berbahasa, keterampilan menulis, literasi siswa, majalah satu halaman, media komunikasi pendidikan

## 1. Pendahuluan

Majalah sekolah merupakan media komunikasi yang diterbitkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk menyampaikan informasi, ide dan kreativitas kepada siswa dan guru dalam bentuk teks, gambar atau ilustrasi (Ningrum et al., 2021). Majalah ini berperan penting dalam meningkatkan literasi, meningkatkan keterampilan menulis dan memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, majalah sekolah juga merupakan wahana pembelajaran berbasis proyek yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif siswa (Triyono et al., 2016).

Majalah sekolah merupakan salah satu media bagi siswa untuk berlatih mengembangkan potensi yang mereka miliki (Rosita, 2021). Dengan menerbitkan di majalah, siswa tidak hanya belajar menulis artikel yang baik, tetapi juga memahami proses penyuntingan dan penerbitan. Dengan demikian mampu melatih tingkat berpikir siswa serta literasi siswa (Ifrida et al., 2023; Mahardhani et al., 2021; Pamungkas et al., 2023; Putri et al., 2022). Selain itu pula melalui majalah sekolah siswa dapat mengimplementasikan pengetahuannya dalam bentuk tulisan.

Majalah sekolah tidak hanya dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran membaca dan menulis. Akan tetapi juga sebagai alat pembelajaran untuk proyek yang melatih berpikir kritis, keterampilan analisis, dan kerjasama tim (Prayitno et al., 2024).

Isi majalah sekolah biasanya memiliki kaitan dengan kepentingan komunikasi pendidikan serta pengajaran di sekolah. Selain itu manfaat penting majalah sekolah adalah sebagai sarana ekspresi peserta didik dalam menuangkan kreativitas menulis seperti cerpen, pantun, puisi, dan berita (Diyanti et al., 2021). Hal terpenting dari majalah sekolah adalah bahwa majalah sekolah diterbitkan oleh sekolah dan siswa dilibatkan sebagai penulis dan penyunting.

Majalah sekolah berfungsi sebagai media komunikasi (majalah sekolah) yang membuat suasana sekolah menjadi dinamis. Potensi melalui media tersebut siswa dapat lebih disempurnakan dalam jumlah teks tertulis dan juga meningkat pada aspek kualitas (Triyono et al., 2016). Majalah sekolah merupakan salah satu media pengembangan kreativitas peserta didik. Menulis majalah sekolah dapat meningkatkan kreativitas siswa yang didorong untuk mencapai pengembangan diri (Hasanah et al., 2023). Kreativitas adalah sebuah keterampilan dan menciptakan pemikiran untuk meningkatkan aktivitas. Informasi yang terkait dengan prestasi sekolah, kemajuan sekolah yang diraih guru dan siswa diketahui oleh pihak masyarakat, karena dipublikasikan dalam media komunikasi (majalah sekolah). Promosi pihak sekolah juga bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan media majalah sekolah (Handayani & Widiawati, 2021). Dukungan sekolah juga dapat diberikan melalui majalah sekolah. Oleh sebab itu, majalah sekolah menjadi salah kegiatan ekstrakurikuler yang berperan penting.

Hanya saja, guru pembina kegiatan kurikuler sudah ada yang sangat memahami fungsi media komunikasi (majalah sekolah), namun masih banyak yang tidak memahami fungsi media majalah sekolah (Afrita, 2021). Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru, media komunikasi (majalah sekolah) belum diaktifkan dalam lingkungan sekolah. Banyak tenaga pendidik yang mengatakan bahwa media komunikasi berupa majalah sangat sulit dijalankan terutama bagi sekolah yang memiliki dana minimum (Mahmud, 2015). Efendi (2022) menyatakan bahwa masalah tersebut masih menjadi persoalan yang terus menerus dinaungi oleh pihak sekolah. Padahal kegiatan kurikuler majalah sudah sepatutnya ada di tiap sekolah sebab kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Masa yang lalu sudah pernah ada dan kini menjadi mati-suri. Kondisi inilah yang secara nyata menjadi alasan bahwa pengabdian ini dilaksanakan, berupa penyusunan majalah sekolah sehalaman.

Penyusunan majalah sehalaman sebagai gerakan awal untuk memotivasi kembali kegiatan di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ekstrakurikuler penyusunan majalah sekolah menjadi sarana bagi peningkatan berbahasa serta meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Selain peserta didik mendapat pembelajaran mengenai keterampilan berbahasa di materi sekolah, peserta didik juga akan menambah kemampuan berbahasanya melalui kegiatan positif penulisan majalah sekolah (Safitri et al., 2022).

Keberhasilan menghidupkan kembali kegairahan dalam publikasi sekolah mendominasi komunikasi civitas sekolah.

Kegiatan publikasi majalah sekolah selain bermanfaat meningkatkan keterampilan berbahasa para siswa juga membangun budaya komunikasi tulis yang baik di lingkungan sekolah. Siswa berkebiasaan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Bentuk tulisan sebagai hasil suatu keterampilan dari kemampuan dan keterampilan berbahasa (Hidayati, 2018). Keterampilan berbahasa terdiri atas kemampuan dalam berbicara, kemampuan dalam menulis, kemampuan dalam mendengarkan, serta kemampuan dalam membaca. Kemampuan dalam menulis adalah keterampilan bahasa yang cukup sulit dikuasai apabila dibandingkan dengan tiga keterampilan bahasa lainnya (Sabardila & Saputro, 2023). Sebab aktivitas menulis memerlukan penguasaan terhadap berbagai unsur kebahasaan maupun luar bahasa yang akan terwujud sebagai isi dari tulisan (Nurgiantoro, 2018).

Dalam aktivitas menulis, unsur isi dan bahasa harus terangkai dengan baik sehingga menghasilkan suatu tulisan yang terpadu dan runtut. Sebagaimana kemampuan berbicara, menulis sangat bergantung kemampuan dalam berbahasa yang produktif dan aktif. Kedua keterampilan tersebut sebagai bentuk suatu usaha dalam mengutarakan perasaan dan pikiran yang terdapat pada diri seseorang yang menggunakan bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara dalam pengungkapan. Dalam berbicara,

perasaan serta pikiran dinyatakan melalui lisan namun pesan yang disampaikan melalui menulis dilakukan secara tidak langsung atau tertulis. Perbedaan ini ditandai dengan adanya perbedaan ciri-ciri dan tuntutan dalam penggunaannya.

Penyusunan majalah sekolah sehalaman menjadi alternatif yang dipandang memudahkan bagi siswa, karena dengan pemahaman dan praktik pembuatan yang berstruktur minimal itu akan mampu memberikan gambaran yang sederhana dan jelas. Alasan pertama, penyusunan ini bila dihubungkan dengan yang lengkap dan luas maka berkaitan dengan penanaman pengetahuan tentang rubrikasi majalah. Alasan kedua, pengenalan rubrik yang diterapkan untuk satu halaman majalah menjadi mudah dipahami dan dipraktikkan. Dalam pengabdian ini fokus yang dihasilkan adalah majalah sekolah satu halaman berbasis digital. Pemilihan media digital digunakan karena saat ini memasuki era globalisasi yang semua kegiatan dapat diakses melalui *platform* digital (Adhantoro et al., 2025). Era globalisasi saat ini menuntut semua orang memiliki kemampuan serta kegemaran untuk membaca dan menulis, karena melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan serta keterampilan bagi seseorang (Kurniawan et al., 2019; Wahyudi et al., 2023).

## **2. Metode**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam

pembuatan majalah sehalaman. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, publikasi, dokumentasi, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi dengan pihak SMK Muhammadiyah Kartasura untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar majalah sehalaman, teknik penulisan, desain, dan layout.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi dan pengenalan konsep majalah sehalaman, mencakup fungsi dan manfaatnya. Peserta diberikan materi tentang dasar-dasar jurnalistik serta teknik desain grafis sederhana. Setelah itu, dilakukan sesi workshop dan pelatihan yang melibatkan praktik menulis berita dan artikel singkat, pelatihan dasar tata letak dan desain menggunakan aplikasi grafis, serta simulasi penyusunan dan pembuatan majalah sehalaman secara berkelompok.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan dan evaluasi terhadap hasil karya siswa melalui bimbingan teknis serta koreksi dari mentor. Peserta menerima umpan balik mengenai proses pembuatan majalah mereka, dan hasil kerja mereka dinilai berdasarkan aspek kreativitas, ketepatan informasi, dan estetika desain. Majalah sehalaman yang telah dibuat kemudian dipublikasikan melalui media sekolah seperti *mading* digital, website sekolah, atau media sosial. Selain itu, seluruh

proses pelaksanaan kegiatan didokumentasikan untuk dijadikan laporan serta bahan evaluasi.

Tahap akhir meliputi evaluasi dan tindak lanjut, di mana dilakukan refleksi serta diskusi untuk mengidentifikasi kendala dan merancang perbaikan program ke depan. Salah satu rekomendasi keberlanjutan program adalah pembentukan tim redaksi sekolah yang dapat menerbitkan majalah secara berkala. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan menulis, menyusun, dan mendesain majalah sekolah secara mandiri serta mampu mengaplikasikannya dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Peningkatan keterampilan menyusun majalah satu halaman bagi siswa SMK Muhammadiyah Kartasura” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun dan mendesain majalah satu halaman sebagai media publikasi kreatif di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa kelas X dari jurusan tata busana dan teknik kendaraan ringan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep dasar pembuatan majalah satu halaman, meliputi aspek perencanaan, pemilihan isi, penyusunan teks, dan desain tata letak. Pada tahap awal, siswa dibekali materi yang akan membantu mereka dalam membuat majalah satu halaman. Materi yang diberikan meliputi pemilihan topik,

penggunaan bahasa yang tepat, dan penyusunan bab yang menarik. Setelah siswa menguasai konsep dasar, siswa diberi kesempatan untuk menyusun majalah satu halaman secara mandiri di bawah bimbingan tim Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelatihan menulis majalah sekolah diawali dengan sesi pemaparan materi oleh Eko Purnomo, S.Pd., M.Pd., yang membahas urgensi majalah sekolah satu halaman. Dalam pemaparannya, beliau menekankan bahwa majalah sekolah, meskipun hanya terdiri dari satu halaman, memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan format yang ringkas, majalah ini dapat menjadi sarana ekspresi siswa dalam menyalurkan ide dan kreativitas mereka. Selain itu, majalah sekolah satu halaman juga memungkinkan distribusi informasi yang cepat dan efektif, sehingga siswa dan guru dapat lebih mudah mengakses berbagai wawasan serta berita terkini terkait kegiatan sekolah.



**Gambar 1. Narasumber Pertama Menyampaikan Materi tentang Urgensi Majalah Sekolah**



**Gambar 2. Siswa Mengamati Contoh Majalah Sekolah**

Sesi berikutnya diisi oleh Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum., yang memperkenalkan berbagai macam rubrik yang dapat dimuat dalam majalah sekolah satu halaman. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan bahwa meskipun terbatas dalam jumlah halaman, majalah ini tetap bisa memuat beragam konten menarik seperti artikel opini, liputan kegiatan sekolah, profil siswa berprestasi, cerpen singkat, puisi, hingga kolom humor dan teka-teki edukatif. Dengan pemilihan rubrik yang tepat, majalah ini dapat menjadi media yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur serta mampu membangun keterampilan menulis siswa secara bertahap.

Setelah mendapatkan pemahaman tentang konsep dan struktur majalah sekolah satu halaman, para peserta kemudian diarahkan untuk melakukan praktik menulis. Dalam sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk memilih rubrik yang sesuai dengan minat mereka, lalu menyusun tulisan berdasarkan pedoman yang telah disampaikan sebelumnya. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan menulis siswa, tetapi juga

mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, serta lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Dengan adanya praktik ini, diharapkan siswa dapat lebih siap untuk mengelola majalah sekolah secara mandiri dan berkelanjutan di kemudian hari.

Pada praktikum, siswa dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dalam membuat bagian, mengelola tata letak, dan menggabungkan elemen visual dengan teks secara efektif. Hasil akhir menunjukkan bahwa siswa dapat membuat berbagai desain majalah satu halaman tentang berbagai topik yang relevan dengan lingkungan sekolah dan bidang studi mereka. Siswa di jurusan Desain Mode biasanya berfokus pada topik yang terkait dengan desain mode dan pakaian, sementara siswa di jurusan Teknologi Kendaraan Ringan lebih berfokus pada topik otomotif dan teknologi kendaraan (Adhantoro et al., 2024).



**Gambar 3. Narasumber Kedua Mengarahkan Siswa untuk Mengamati Contoh Majalah Sekolah Sekolah**

### a. Penyusunan Majalah Sekolah Sekolah

Saat menyusun majalah satu halaman, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan topik utama yang akan dibahas dalam terbitan majalah. Menurut Anderson (2019), pemilihan topik yang relevan dan menarik sangat menentukan daya tarik suatu terbitan karena dapat memengaruhi minat pembaca. Berdasarkan diskusi kelompok selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, siswa memilih berbagai topik yang terkait dengan bidang keahliannya. Misalnya, siswa jurusan teknik otomotif mereka akan membuat majalah satu halaman mengenai mesin, alat-alat otomotif, dan lain-lain. Sedangkan siswa jurusan tata busana mereka akan membuat majalah satu halaman seperti model-model berpakaian terkini, teknik menjahit, dan lain-lain..

Setelah topik ditentukan, siswa diberikan wawasan tentang struktur majalah satu halaman. Struktur ini mencakup unsur-unsur seperti judul, rubrik utama, penggunaan gambar, dan pemilihan warna yang tepat untuk meningkatkan daya tarik visual. Prasetyo (2023) menegaskan bahwa majalah dengan struktur yang jelas dan tampilan yang menarik dapat menyampaikan pesan kepada pembaca dengan lebih efektif. Selama praktik, mahasiswa menulis artikel pendek, menyesuaikan ukuran huruf dan tata letak agar informasi yang disajikan tetap informatif tanpa terkesan terlalu berantakan.

Selain aspek teknis, pemilihan bahasa juga menjadi aspek penting dalam menyusun majalah satu halaman. Wibowo (2022) mengemukakan bahwa bahasa dalam jurnalisme harus komunikatif, jelas, dan sesuai dengan target pembaca. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk menggunakan bahasa yang jelas dan menarik serta menghindari istilah-istilah yang terlalu teknis agar mudah dipahami oleh seluruh peserta didik.

### b. Rubrik yang Ditulis dalam Majalah Sekolah

Rubrik salah satu bagian terpenting dari majalah dan berfungsi untuk menyusun informasi secara sistematis dan menarik. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, siswa diharapkan dapat membuat rubrik yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik sekolah dan minat mereka.



Gambar 4. Siswa didampingi Mahasiswa Praktik Menulis Majalah Sekolah

Dalam praktik menulis majalah sekolah satu halaman, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka tampak begitu bersemangat saat

mulai menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Dengan penuh konsentrasi, mereka menulis berbagai topik yang menarik, mulai dari berita sekolah, artikel opini, hingga cerita pendek dan puisi. Suasana kelas dipenuhi dengan diskusi yang dinamis, di mana siswa saling bertukar pikiran, bertanya, dan memberikan masukan kepada teman-temannya. Semangat mereka mencerminkan keinginan besar untuk menghasilkan karya yang layak dimuat dalam majalah sekolah.

Kreativitas siswa benar-benar terlihat dalam proses menulis ini. Beberapa dari mereka memilih untuk menulis tentang pengalaman pribadi yang inspiratif, sementara yang lain mengangkat isu-isu menarik yang sedang terjadi di lingkungan sekolah. Ada pula siswa yang mengembangkan cerita fiksi dengan alur yang unik dan gaya bahasa yang menarik. Beragam ide yang dituangkan menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi besar dalam dunia kepenulisan, dan kegiatan ini menjadi wadah yang tepat untuk mengasah kemampuan mereka.

Selain itu, proses praktik menulis ini juga menjadi ajang pembelajaran yang menyenangkan. Siswa tidak hanya menulis, tetapi juga belajar mengedit tulisan mereka sendiri agar lebih baik sebelum dipublikasikan. Mereka dengan teliti memperbaiki ejaan, memilih diksi yang lebih tepat, serta menyusun paragraf agar lebih runtut dan mudah dipahami. Bimbingan dari para pendamping semakin menambah rasa percaya diri mereka dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Dengan adanya praktik menulis ini, diharapkan para siswa semakin terbiasa menuangkan pemikiran mereka ke dalam bentuk tulisan. Lebih dari sekadar tugas sekolah, keterampilan menulis ini dapat menjadi bekal berharga bagi mereka di masa depan. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pengelolaan majalah sekolah, sehingga keberadaan media ini dapat terus berlanjut dan berkembang dengan kontribusi dari siswa sendiri.

#### **4. Persantunan**

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan UMS yang telah mendanai PkM ini melalui Skim P2AD Batch I Tahun 2024/2025 dengan Nomor Kontrak 245.10/A.3-III/LPMPP/XII/2024.

#### **5. Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Kartasura, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis majalah sekolah satu halaman mendapat sambutan yang sangat positif dari para siswa. Antusiasme mereka terlihat dari semangat dalam menuangkan ide-ide kreatif ke dalam berbagai rubrik yang disediakan. Selain itu, keberagaman rubrik yang dihasilkan, seperti rubrik pantun, religi, pojok sekolah, dan lain-lain, menunjukkan bahwa siswa memiliki daya eksplorasi yang tinggi dalam mengembangkan isi majalah sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi

juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengelola media sekolah sebagai wadah ekspresi dan komunikasi.

## 6. Daftar Pustaka

- Adhantoro, M. S., Sudarmillah, E., Gunawan, D., Nurgiyatna, Riyanti, R. F., Purnomo, E., & Asmaroini, A. P. (2025, March). Preparing students and teachers for a digital future: A review of the integration of computational thinking in STEM education. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3142, No. 1, p. 020113). AIP Publishing LLC.
- Adhantoro, M. S., Ula, R., Harefa, M., Assifa, N., Riyanti, R. F., Purnomo, E., ... & Wahyuni, C. S. (2024). Implementasi Program Literasi Teknologi untuk Meningkatkan Kesadaran Digital Siswa di ICC Al Anshar Bahau, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 289-204.
- Afrita, S. P. . (2021). *Ekstrakurikuler IPA berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diyanti, K. R., Wendra, I. W., & Tantri, A. A. S. (2021). Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. *JPBSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 250-259. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Efendi, H. (2022). *Supervisi Pendidikan Islam: Pembinaan Guru Menuju Profesional dalam Pembelajaran*. Garudhawaca.
- Handayani, A., & Widiawati, K. (2021). Promosi Sekolah Masa Pandemi melalui Media Sosial dalam Penerimaan Siswa Pada SDIT Qurrota A'yun Cikarang Barat Insani. *Jurnal Mahasiswa Bina*, 6(1), 11-22.
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161-169. <https://doi.org/10.59110/rcsd.215>
- Hidayati, A. (2018). Peningkatan keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif kelas V SD Padurenan II di Bekasi tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 83-95.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Kurniawan, K. R. A., Latif, N., Suparno, R. R., Oktaviani, A., Zharifa, A. F., & Aryanti, S. Z. (2019). Revitalisasi Rumah Pintar Laskar Pelangi di Gantung melalui Budaya Literasi Humanitas. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 10-17. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9282>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Mahmud, M. M. . (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.

- Ningrum, F. W., Nurheni, A., Umami, S. A., Sufanti, M., & Rohmadi, R. (2021). Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 161-168. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v3i2.14550>
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS.
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rahmah, M. A., & Hastuti, W. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(2), 199-208. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.143>
- Prayitno, H. J., Ratih, K., Utami, R. D., Siswanto, H., Purnomo, E., Sanaani, A. E. Al, Taha, A. A., Nugroho, F. A., Sofiyudin, M., & Jufriansah, A. (2024). Pendidikan Progresif-Moderatif untuk Meningkatkan Soft Skills Siswa MIM SUKA-AKA sebagai Inovator Perubahan Pendidikan. *BERDIKARI JURNAL INOVASI DAN PENERAPAN IPTEKS*, 11(2), 70-83. <https://doi.org/https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/23954>
- Putri, B. L., Safitri, W. D., Augtiah, I., & Putra, R. I. (2022). Peningkatan Literasi Menulis Siswa SMA Prawira Marta melalui Pendampingan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(2), 80-92. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.44>
- Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan Jurnalistik pada Redaktur Majalah Sekolah Serambi Al-Muayyad. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32-40. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3434>
- Sabardila, A., & Saputro, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah dan Artikel Populer untuk Guru di SD Negeri 1 Jeruksawit. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 587. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i2.3416>
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., & Fauziyyah, H. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333-9339.
- Triyono, A., Mahardika, D. A., Asmara, L. R., & Fermansah, V. D. (2016). Majalah Sekolah di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar. *Warta LPM*, 19(2), 134-140.
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363-374.